

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tahun 2010-2012. Serta menguji dan membuktikan pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan secara simultan pada tahun 2010-2012.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipilih secara *purposive sampling*.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji simultan (Uji F), komite audit dan kepemilikan manajerial menghasilkan tingkat signifikansi 0,051 yang berarti bahwa komite audit dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Berdasarkan uji parsial (Uji t), untuk variabel komite audit menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tentang komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Berdasarkan uji parsial (Uji t), untuk variabel kepemilikan manajerial menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tentang kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan tidak terbukti.

- d. Dari uji koefisien determinasi (R square), diketahui bahwa komite audit dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh sebesar 0,179 atau 17,9% sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi faktor-faktor lainnya diantaranya yaitu independensi auditor, kepemilikan insitutional, kualitas audit, komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris.

Adapun pada penelitian ini terbatas atas jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel serta mengabaikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

## V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis mencoba mengemukakan saran-saran yang mungkin bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis dapat dikembangkan dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis sebaiknya memperluas jumlah sampel penelitian dengan memperluas sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian, penggunaan beberapa jenis industri dapat menguatkan nilai penelitian sekaligus dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan penelitian manajemen laba pada industri yang berbeda.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independenya dan tidak mengabaikan faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- d. Bagi pemerintah ataupun investor, penelitian ini bisa menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan perlu melakukan analisis terlebih dahulu terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.